

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan di setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya, Modal kerja yang berasal dari hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja ini akan berputar setiap priodenya didalam perusahaan (Riyanto,2001)

Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, kebutuhan akan dana mutlak harus tersedia karena tanpa ketersediaan dana, tidak akan mungkin kegiatan perusahaan akan berjalan lancar, dalam praktinya dana yang dibutuhkan perusahaan ada dua macam, yaitu untuk keperluan modal kerja dan investasi. Dana yang harus diperoleh oleh perusahaan baik yang digunakan untuk modal kerja maupun investasi dapat diperoleh dari berbagai sumber. Apabila kebutuhan dana besar, sementara dana yang dibutuhkan tidak tersedia maka pemenuhan dana dari lembaga keuangan seperti bank melalui dana pinjaman sangat dibutuhkan. Pemenuhan dana dalam pinjaman relative lebih ini mudah dan cepat dibandingkan dari modal sendiri, selama memenuhi persyaratan yang dipersyaratkan oleh bank.

Setiap perusahaan yang ingin berkembang tetap hidup dan sukses harus berusaha agar dapat selalu berkembang berkembangnya atau semakin besarnya perusahaan selalu menyakut masalah pembelajaran perusahaan yang mengadakan ekspansi selalu membutuhkan tambahan modal. Kebutuhan modal untuk keperluan ekspansi semakin lama semakin besar karena sifat perusahaan

yang dilakukan secara berangsur-angsur, pada ekspansi ini selain dibutuhkan tambahan juga dibutuhkan tambahan modal kerja (M. Nafari 2007:347).

Pada suatu saat perusahaan akan melakukan investasi pada suatu pusat laba (profit center) yang demikian salah satu hal yang harus terjadi pertimbangan adalah sumber dana untuk investasi tersebut perusahaan memiliki dua pilihan yang dapat dijadikan sumber dana perusahaan yaitu dari dana pinjaman dan dana dari pemegang saham (Rudianto:2006).

Weston dan Brigham (1994), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan piutang usaha dan persediaan, sedangkan menurut Riyanto (2001), modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya.

Modal kerja dalam perusahaan perlu ditelaah karena modal kerja penting bagi setiap perusahaan. Hal ini dikarenakan beberapa alasan (Weston dan Brigham, 1994).

1. Tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasional sehari-hari.
2. Sebagian besar waktu dari manajer di curahkan untuk mengelola modal kerja perusahaan.
3. Aktiva lancar dari perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki jumlah yang cukup besar dari total perusahaan.

Pengelola modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dimasa mendatang, Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja dapat disusun rencana yang lebih baik untuk periode yang akan datang, selain manajer, kreditor jangka pendek juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan. Dengan begitu, kreditor jangka pendek akan memperoleh kepastian kapan hutang perusahaan akan segera dibayar.

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelola modal kerja yang tepat karena pengelola modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi dengan kata lain, pengelola modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Modal kerja (Working Capital) adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek-kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan, dan piutang usaha. Weston dan Copeland (1995) mendefinisikan, Modal kerja adalah Investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan yang dikurang beban lancar.

Apabila kebutuhan dana besar, sementara dana yang dibutuhkan tidak tersedia, maka untuk pemenuhan dana tersebut adalah melalui dana pinjaman (modal asing) dari lembaga keuangan seperti bank, pemenuhan dana melalui pinjaman relative lebih mudah dan cepat dibandingkan dari modal sendiri, selama memenuhi persyaratan yang sudah ada ditentukan bank. Hanya saja yang perlu diperhitungkan adalah bahwa pinjaman dana dari pihak perbankan memiliki ongkos (biaya) yang harus ditanggung, yaitu beban bunga. Besarnya beban bunga ini tergantung dari perusahaan yang membiayai, jangka waktu pinjaman, jaminan dan faktor lainnya.

PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk (“Bentoel” dan “Perseroan”) dan anak perusahaannya merupakan anggota dari Brintish Amerika Tabaccu Group, kelompok perusahaan tembakau kedua terbesar didunia menurut pangsa pasar global dengan brand yang diperjual belikan dilebih dari negara.

Bentoel adalah produsen rokok terbesar keempat diindonesia dengan pangsa pasar sebesar 7%. Bentoel memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih. Perusahaan rokok PT. Bentoel Internasional investama tbk, terus mencari cara agar bisnis terus melesat.

Pada laporan keuangan 2017 tercatat penjualan RMBA sebesar Rp 20,25 miliar naik 5,4% dari periode tahun 2016 sebesar Rp 19,2 triliun. Sementara

rugi bersih tercatat Rp 480,06 miliar atau turun saat ini pangsa pasar rokok di bentoel group diklaim masih kisaran 7%.

Jason Fitzgerald murphy, presiden Direktur PT. Bentoel Internasional investama Tbk, memaparkan pada dasarnya untuk menekan kerugian punya beberapa strategis.

Saat perusahaan berkode saham RMBA ini punya beberapa tantangan pertama, dari daya beli masyarakat yang masih melemah dampaknya tahun lalu secara volume pasar turun 2%. Hal ini imbas dari ekonomi yang masih melambat serta kenaikan tarif cukai rokok yang dalam lima tahun terakhir tumbuh diatas inflasi. Pada laporan keuangan kuartal 1-2018 tercatat penjualan RMBA sebesar Rp 4,58 triliun. Beban pokok penjualan ikut membekak menjadi Rp Rp 4,20 triliun atau naik 12,31% dari periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 3,58 triliun. Hasil kerugian bersih RMBA di kuartal 2018 menjadi Rp 252,39 miliar atau naik 266,31% dari periode tahun sebelumnya sebesar Rp 68,9 miliar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ingin melihat bagaimana pentingnya kebutuhan modal kerja perusahaan, maka peneliti memilih judul ini “ ***Analisis Kebutuhan Modal Kerja PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk Tahun 2014-2017 dan Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2018***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk periode 2014-2017 memiliki kelebihan atau kekurangan modal kerja ?
2. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk dalam tahun 2014-2017 ?
3. Apakah PT.Bontoel Internasional Investama, Tbk dalam tahun 2018 memiliki kelebihan atau kekurangan modal kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa kelebihan atau kekurangan modal kerja PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk tahun 2014-2017.
2. Untuk mengetahui berapa kebutuhan modal kerja PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk tahun 2014-2017.
3. Untuk mengetahui berapa kebutuhan modal kerja PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan akan bermanfaat baik bagi pihak perusahaan, pihak akademis ataupun bagi penulis itu sendiri, Adapun manfaat penelitian diterapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan dapat menjadi sarana awal dalam menerapkan apa yang diperoleh di bangku kuliah dengan fakta yang ada dalam rangka untuk memecahkan masalah secara ilmiah serta mengetahui lebih dalam lagi mengenai kebutuhan modal kerja suatu perusahaan

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kebutuhan modal kerja yang ada di perusahaan, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang modal kerja.

c. Bagi Pihak Perusahaan

Informasi dalam penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai kebutuhan modal kerja perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan demi pencapaian perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalahnya adalah mengenai analisis kebutuhan modal kerja dan hanya menganalisis dari segi aspek keuangan perusahaan, berupa laporan keuangan perusahaan dalam periode 2014-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis pada pembuatan skripsi ini menggambarkan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan dalam penyusunan, dibawah ini adalah bentuk sistematika penulisa skripsi sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian sumber dan penggunaan modal kerja.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan dari isi bab ini adalah tentang manajemen keuangan, laporan keuangan, analisis keuangan, analisis rasio, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian modal kerja, analisis modal kerja, penelitian terdahulu dan kerangka teoritikal.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Penjelasan dari isi bab ini yaitu tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penjelasan dari isi bab ini yaitu tentang hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB 5 PENUTUP

Penjelasan dari bab ini yaitu tentang kesimpulan dan implikasi manajerial yang berkaitan dengan analisis Kebutuhan Modal Kerja PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk Tahun 2014 dan 2017 dan proyeksi kebutuhan modal kerja tahun 2018.